

ANALISIS DAMPAK COVID-19 PADA SEKTOR WISATA DAN PEREKONOMIAN DESA KARANGGREJO, DUSUN DLOPO, KABUPATEN KEDIRI

Fadilah Auliya¹, Firdaus²

¹) Mahasiswa IAIN Kediri, Perbankan
Syariah

²) Dosen IAIN Kediri

Article history

Received : 23 Agustus 2021

Revised : 30 Agustus 2021

Accepted : 25 September 2021

Email : fadilahauliya02@gmail.com

Abstraksi

Sumber Dlopo merupakan wisata sumber air yang berlokasi di Jl. Masjid Al-Islah, Karangrejo, Kab. Kediri, Jawa Timur. Wisata ini dahulu sangat rindang dan sejuk masih jarang ditemukan pedagang atau warung di sekitar sumber Dlopo. Namun sekarang sangat banyak pedagang dan warung yang menyebabkan kebersihan lingkungan sedikit kurang terjaga. Sebelum adanya pandemic, wisata ini ramai di setiap harinya. Wisata ini tidak jarang dimanfaatkan warga sekitar untuk mencuci pakaian, digunakan anak-anak sebagai tempat berenang dan masih banyak lagi. Namun sekarang pada masa pandemic seperti ini, daya tarik wisata sumber dlopo pernah mengalami lockdown atau karantina wilayah. Perekonomian warga yang memiliki usaha warung juga terkena dampak covid-19 ini. Namun yang disayangkan adalah warga sekitar sumber dlopo dan pengunjung masih juga masih minim kesadaran untuk mematuhi protokol kesehatan.

Kata kunci : Covid-19, pariwisata, perekonomian

Abstract

Sumber Dlopo is a water source tourism located on Jl. Al-Islah Mosque, Karangrejo, Kab. Kediri, East Java. This tour used to be very shady and cool, it is still rare to find traders or stalls around the Dlopo source. But now there are so many traders and stalls that cause the cleanliness of the environment to be a little less maintained. Before the pandemic, this tour was crowded every day. This tour is often used by local residents to wash clothes, children use it as a place to swim and much more. But now during a pandemic like this, dlopo source tourism has experienced a lockdown or regional quarantine. The economy of residents who open shop business in the Dlopo source area has also been affected by covid-19. But what is unfortunate is the residents around the dlopo source and visitors still lack awareness to comply with health protocols.

Keywords : covid-19, tourist, economy

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, dunia digemparkan oleh virus baru yang muncul. Virus tersebut dikenal sebagai corona virus. Corona virus merupakan virus baru yang belum diidentifikasi kepada manusia. Awal mula atau asal-usul adanya virus corona ini berasal dari Wuhan-Tiongkok. Virus corona merupakan virus yang dapat menimbulkan penyakit pada pernafasan yang menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan. Penyakit tersebut berupabatuk, pilek, hingga *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*.

Penyebaran irus corona yang semakin meluas ini, memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian. Tidak hanya pada sektor perekonomian saja, sektor pariwisata banyak yang terkena dampak covid-19. Banyak upaya yang dilakukan pemerintah seperti diberlakukan PSBB, new normal, dan sekarang diberlakukan PPKM. Beberapa pariwisata di Indonesia ditutup atas keputusan pemerintah. Pada saat diberlakukan new normal, pariwisata diperbolehkan buka kembali namun ada batasan-batasan yang harus dilakukan, seperti batasan pengunjung pariwisata dan ketatnya protocol kesehatan.

Sumber dlopo merupakan wisata sumber air yang berlokasi di Jl. Masjid Al-Islah Krangrejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Kecamatan Ngasem resmi terbentuk pada 1 Januari 2009. Jumlah desa yang ada di kecamatan ngasem ada 12 desa dengan total 59.530 jiwa. Batas wilayahnya adalah:

- a. Sebelah barat: Kota Kediri dan Keamatan Gampengrejo
- b. Sebelah utara: Kecamatan Pagu
- c. Sebelah timur: Kecamatan Gurah

- d. Sebelah selatan: Berbatasan dengan Kota Kediri secara de jure

Kajian Teori

Teori-teori

Pariwisata merupakan kegiatan perjalanan dengan mengunjungi tempat-tempat dengan tujuan rekreasi atau mempelajari keunikan dari objek wisata (Arjana, 2016 dalam Ersis Warmansyah Abbas, Melly Agustina, dan Noerkhalishah, 2020). Sektor pariwisata ini memberikan dampak atau kontribusi yang baik dan besar pada suatu perekonomian Negara.

Namun pada awal tahun 2020, aktiitas kunjungan wisatawan menurun secara drastic. Hal ini disebabkan adanya pemberhentian penerbangan antar pulau atau Negara dan beberapa daerah wisata juga tidak sedikit yang menerapkan sistem lockdown atau karantina wilayah. Adanya pembatasan sosial juga kegiatan ekspor dan impor juga telah merugikan berbagai pihak. Ekonomi dan pembangunan merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia (Astutiningih dan Sari, 2017).

Pada saat pertumbuhan ekonomi stabil, maka dapat meningkatkan pembangunan nasional. Pembangunan yang dilakukan akan dapat menjadikan sesuatu lebih berguna dan bermanfaat. Pariwisata merupakan peran yang sangat berpotensi dan strategis dalam suatu pembangunan. Perkembangan sektor pariwisata ini yang dapat dimanfaatkan untuk sumber pendapatan dan meningkatkan perekonomian. Oleh sebab

itu, pembangunan pariwisata ini dimulai dengan mengembangkan pariwisata daerah seperti pembangunan fisik dengan mengedepankan fasilitas akomodasi (Rakhman, 2013).

Sektor pariwisata yang berkembang, berpengaruh positif terhadap persebaran peluang usaha atau peluang kerja. Karena permintaan para wisatawan yang meningkat, disitulah muncul peluang untuk membangun usaha disekitar objek wisata. Contohnya adalah hotel, wisma, warung, restoran, pedagang asongan, jasa, dan tempat berolahraga. Peluang usaha ini dapat membangun dan menunjang perekonomian masyarakat (Raihana, 2018).

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Henri Ananta, Ahmad Rizkon, Ajeng Swastikasari, M. Abdul Karim, Lukman Dwi Prastyanto, Sri Mularsih yang berjudul "Analisis dampak Covid-19 terhadap sektor Pariwisata Sikembang Park Kecamatan Blado Kabupaten Batang". Penelitian ini menunjukkan bahwa objek wisata Si Kembang Park mengalami kerugian karena pandemic covid-19. Sebelum adanya pandemic, objek wisata ini memberikan banyak keuntungan pada warga sekitar. Setelah ada pandemic, aktifitas di sekitar objek wisata terpaksa harus diberhentikan namun masih tetap ada petugas yang merawat objek wisata tersebut. Oleh sebab itu, kerugian yang diterima tidaklah sedikit.
2. Wiwik Suprihatin dengan judul penelitian "Analisis Perilaku Konsumen Wisatawan Era Pandemi Covid-19". Perilaku konsumen terbentuk dari motivasi konsumen atas pemenuhan kebutuhan manusia yang belum terpenuhi. Ketika perilaku konsumen termotivasi maka menciptakan keinginan untuk memenuhi kebutuhan. Melemahnya kebutuhan para wisatawan disebabkan karena kekhawatiran akan terpapar covid-19. Dengan memahami atas pandemic covid-19 ini akan memudahkan produsen dalam mengetahui suatu kebutuhan konsumen.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Bagas yang berjudul "Pengaruh Pandemi Virus Corona Disease 2019 dan Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar terhadap Frekuensi Pengunjung Wisata Tanjung Palette Kabupaten Bone". Saat ini kondisi Tanjung Palette menyebabkan banyak kerugian dan mengakibatkan perekonomian pengelola juga melemah.
4. Rika Ayu Purnama Sari, Muhammad Salim, Nenty Maurina Melia Gessy dengan penelitian yang berjudul "Inovasi Pemerintah Kota Batu dalam Pengembangan Sektor Pariwisata di Masa Pandemi Covid-19". Tidak hanya pemerintah, namun penduduk sekitar kota Batu yang merupakan sumber pendapatan dari sektor pariwisata sangat merasakan dampak dari adanya covid-19 ini. Saat ini telah dibangun kembali minat para wisatawan untuk berlibur ke Kota Batu. Hal ini dapat dilihat dari adanya promosi promosi yang dilakukan oleh pihak pemerintah dan dinas-dinas yang

terkait dengan memanfaatkan media sosial salah satunya Instagram

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang menggambarkan kejadian yang sebenarnya disaat penelitian sedang berlangsung. Penelitian ini menunjukkan bagaimana keadaan selama terjadinya covid-19. Pada penelitian deskriptif ini akan memberikan uraian mengenai permasalahan yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan adalah untuk mencari berbagai informasisecara nyata. Kemudian dengan wawancara dilakukan agar menjadi penunjang

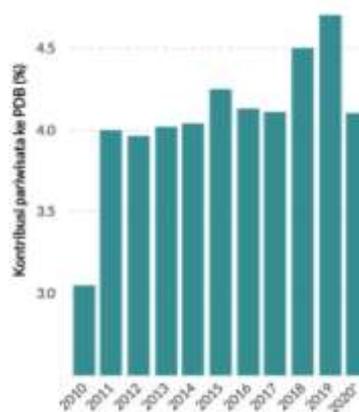
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sektor pariwisata merupakan sektor yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi yang diberikan sektor pariwisata bereupa ekspor dan jaspada tahun pada tahun 2018 hingga 2019. Namun pada awal 2019, kemudian pada tahun 2020 ini kontribusi pariwisata mengalami penurunan. Dibawah ini adalah gambar statistic kontribusi pariwisata dari tahun 2010 hingga 2020. Pada awal tahun 2020 indonesia bahkan Negara-negara diguncangkan adanya penyakit atau wabah covid-119 ini.

WHO menyebutkan bahwa covid-19 menyebabkan penyakit yang menular pada hewan dan manusia, Virus corona ini menyebabkan infeksi pada pernapasan yang menyebabkan flu hingga sakit berat seperti MERS dan SARS. Covid-19 bermula dari kota Wuhan – Tiongkok pada akhir tahun 2019. Sejak saat itu, virus korona menyebar ke seluruh dunia yang mengakibatkan melumpuhnya aktifitas di berbagai Negara. Upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam mengurangi

penyebaran penularan covid-19, pemerintah memberlakukan lockdown di beberapa wilayah, kemudian juga melakukan PSBB dan yang berlaku sekarang adalah PPKM.

Adanya upaya yang dilakukan pemerintah ini berdampak besar terhadap perekonomian masyarakat. Berbagai sektor juga terkena dampak adanya covid-19 ini. Salah satunya adalah sektor pariwisata. Dimana wisata khususnya di Indonesia memberikan dampak positif terhadap perekonomian. Diperkirakan 75 juta lapangan kerja dalam sektor pariwisata ini mengalami resiko kehilangan omsetnya yang mencapai lebih dari 2.2 triliun. Hal ini dapat dilihat dari penurunan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung. Dimana pada bulan Januari hingga Mei 2020 sebesar 2.9 juta. Yang menunjukkan presentase penurunan sebesar 53.36 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai 6.3 juta kunjungan.



Gambar 1

Statistik kontribusi pariwisata terhadap PDB

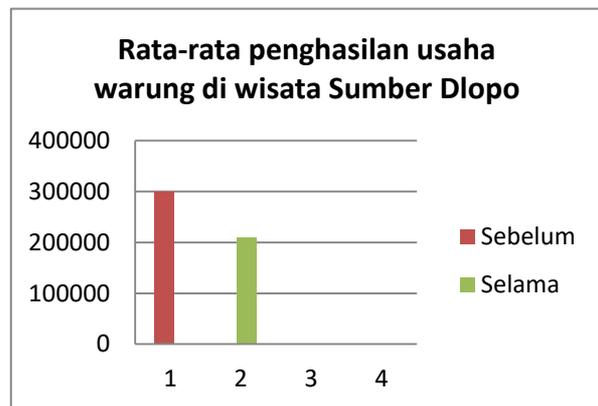
Sumber : lokadata.beritagar.id

Desa Karangrejo merupakan bagian dari Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri yang berdekatan dengan batas Kota Kediri dengan jumlah penduduk sebesar 9.583 jiwa. Tepatnya di Dusun Dlopo terdapat wisata sumber air yang bernama Tirta Suro atau warga sekitar

menyebutnya dengan Sumber Dlopo. Pada sekitar tahun 2010, wisata sumber dlopo masih rindang dan indah. Banyak wisatawan yang berkunjung untuk berenang atau hanya sekedar menikmati pemandangan. Dulu, Sumber Dlopo juga dimanfaatkan untuk keiatan atau acara dari sekolah seperti persami. Namun seiring berjalannya waktu, Sumber Dlopo kini dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk membuka lapangan pekerjaan dengan membuka usaha warung untuk para pengunjung. Hingga pada saat ini tahun 2021 telah lebih dari 10 warung yang berada di sekitar area Sumber Dlopo. Namun kekurangannya adalah sampah-sampah yang masih banyak ditemukan berserakan di sekitar wilayah sumber karena keterbatasan tempat pembuangan sampah. Disamping itu, adanya warung-warung yang tersebar di area Sumber Dlopo ini menimbulkan peningkatan terhadap pengunjung. Alasan dari beberapa pengunjung adalah karena tempatnya dingin dan asri yang suasananya nikmat ketika sedang menikmati minuman atau makanan dengan pemandangan sumber air.

Namun semenjak adanya pandemic covid-19 ini, wisata Sumber Dlopo ini menjadi sepi pengunjung. Ditambah dengan karantina wilayah yang beberapa kali dilakukan. Atas data dan informasi yang diperoleh dari Ketua RT 13 RW 02 Bapak Shodiqq menyebutkan bahwa telah mencapai 11 orang yang terinfeksi virus korona. Dan 2 diantaranya telah meninggal dunia. Oleh sebab itu, beberapa kali wilayah sumber dlopo membatasi aktifitas dimana warung-warung dan wisata sumber air ini ditutup beberapa waktu. Hal ini menyebabkan perekonomian warga yang memanfaatkan wisata sebagai sumber pendapatan menjadi kesulitan. Menurut Ibu Ernawati salah satu pemilik warung menyebutkan bahwa kondisi sebelum adanya covid-19

pendapatan yang diperoleh melebihi 5 juta per bulan. Namun selama adanya covid-19 ini pendapatannya menjadi berkurang drastis ditambah beliau memiliki beberapa karyawan. beliau juga menyebutkan bahwa covid-19 berdampak besar terhadap perekonomian rakyat kecil.



Gambar 3

Presentase rata-rata hasil penjualan

Dari hasil yang diperoleh, sebelum adanya covid-19 ini, pendapatan yang diperoleh mencapai 300.000 rupiah setiap harinya, namun di masa pandemic sekarang ini rata-rata pendapatan menjadi menurun sebesar 210.000 rupiah. Terlihat jelas bahwa hasil penjualan yang diperoleh terdapat penurunan sebesar 30%. Angka tersebut terhitung sangat besar bagi warga yang membangun usaha tersebut.



Gambar 4

Situasi Sumber Dlopo selama Pandemi



Gambar 5

Menyediakan tempat sampah untuk umum.



Gambar 6

Proses sosialisasi dan edukasi

Tahun	Pengunjung
2019 (sebelum adanya covid-19)	+ 200 pengunjung / hari
2020 / 2021 (selama pandemic)	+ 140 pengunjung / hari

Tabel 1

Tabel jumlah pengunjung

Dari data diatas menunjukkan bahwa sebelum adanya pandemic covid-19 ini, pengunjung atau wisatawan Sumber Dlopo sebesar 200 pengunjung setiap harinya. Namun ketika pandemic ini, jumlah pengunjung setiap harinya berkurang hingga 30%.

Selama penelitian ini, terdapat beberapa warga yang khususnya pemilik warung yang kurang mematuhi protocol kesehatan seperti memakai masker. Sedangkan mereka harus melayani pengunjung yang pasti datang dari mana saja. Hal ini disebabkan kurangnya edukasi dan motivasi warga dalam pencegahan penularan covid-19. Oleh sebab itu, saya beserta peserta KKN yang lain membentuk program sosialisasi dan edukasi mengenai penularan dan pencegahan covid-19 ini. Hasil dari adanya sosialisasi dan edukasi ini mampu

memberikan motivasi terhadap rasa peduli dan tertib dalam mematuhi protocol kesehatan. Sejauh ini sudah banyak pemilik warung yang selalu menggunakan masker ketika sedang berjalan dan melayani pengunjung.



Gambar 7

Setelah edukasi dan sosialisasi

Atas data dan informasi yang diperoleh, pembangunan yang akan dilakukan untuk mempromosikan wisata Sumber Dlopo ini menjadi terhambat. Dikarenakan yang paling diutamakan saat ini adalah terbebas dari pandemic covid-19 dahulu. Dimana jika melakukan pembangunan dan pembaharuan disaat seperti ini, pasti akan menimbulkan kerumunan. Oleh sebab itu, pembangunan akan dilaksanakan ketika benar-benar bebas dari pandemic covid-19 ini.

KESIMPULAN

Atas hasil yang didapat dari KKN-DR Tahun 2021 mengenai dampak covid-19 terhadap wisata

Sumber Dlopo dan perekonomian warga sekitar yang memanfaatkan wisata tersebut sebagai tempat mencari penghasilan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada masa pandemic ini wisata Sumber Dlopo menjadi sepi pengunjung
2. Aktivitas penyediaan tempat sampah menjadi salah satu upaya menjaga kebersihan di area wisata sumber dlopo
3. Memberikan sosialisasi dan edukasi terhadap warga sekitar yang memiliki usaha dengan memanfaatkan wisata sumber dlopo dalam pencegahan covid-19 adalah upaya meminimalisir penularan covid-19 yang dimana mereka memiliki resiko tertular covid-19 karena harus melayani pelanggan,
4. Pembangunan yang akan dilaksanakan untuk pembaharuan Sumber Dlopo akan dilaksanakan setelah benar-benar terbebas dari pandemic covid

Utami, Betty, Silfia, Ayu dan Abdullah Kafabih, 2021, *Sektor Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19*, Dinamika Ekonomi Pembangunan, Vol 4 No 1, (Januari, 2021)

DAFTAR PUSTAKA

<https://lokadata.beritagar.id/chart/preiew/kontribusi-pariwisata-terhadap-pdb-2010-2020-1609226810> (diakses pada tanggal 14 Agustus 2021)

Lokadata, *Kontribusi Pariwisata Terhadap PDB 2010-2020*.

Purwahita, AAA Ribeka, Martha, dkk. 2021, *Dampak Coid-19 Tewrhadap Pariwisata Bali Ditinjau dari Sektor Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan*, Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata, ol 11 No 2, (Mei 2021)

Suprihatin, Wiwik, 2020, *Analisis Perilaku Konsumen Wisatawan Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pariwisata di Nusa Tenggara Barat)*, Jurnal Bestari, Vol / No 1, (Agustus 2020)